

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tingkat pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten adalah sebagai berikut.

1. Hasil uji menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten. Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0.077245$  menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi dalam satu persen, maka ketimpangan distribusi pendapatan akan menurun. Untuk itu pertumbuhan ekonomi adalah faktor penentu peningkatan ketimpangan pendapatan pada 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten. Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0.112385$  menunjukkan bahwa kemiskinan menjadi salah satu faktor penentu peningkatan ketimpangan pendapatan pada 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten. Hal ini disebabkan kenaikan harga komoditas pangan dan energi sehingga terjadi penurunan daya beli yang dialami oleh penduduk miskin, kemampuan masyarakat tidak sama sehingga dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan. Hal ini tidak terlepas dari program dan kebijakan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan berupa bantuan sosial. Program ini memberikan dampak positif namun belum memberikan angka yang bisa dibilang drastis karena data penerima bantuan yang tidak akurat sehingga orang yang berhak menerima bantuan tersebut tidak mendapatkannya.
3. Pada hasil pengujian yang telah dilakukan maka tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten. Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0.002284$  hal ini menunjukkan bahwa pengangguran sudah dapat

dikendalikan melalui program-program pemerintah yang dapat membantu masyarakat untuk berwirausaha dan pelatihan kerja, sehingga masyarakat di Banten mampu mendapatkan pekerjaan dan membuka lapangan kerja, sehingga tidak mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Banten.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel independen seperti tingkat pendidikan, investasi, inflasi serta memperpanjang periode penelitian. Hal ini bertujuan untuk lebih memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Penelitian saat ini terbatas pada sampel dari lokasi tertentu, sehingga disarankan bagi penelitian mendatang untuk memperluas area penelitian. Dengan demikian, hasil yang lebih representatif dari berbagai tipe dan wilayah dapat diperoleh.
3. Kepada peneliti berikutnya, disarankan agar menambahkan sumber literatur yang mendukung variabel-variabel dalam penelitian mereka, baik dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini akan memberikan referensi yang lebih baik dalam menyusun penelitian.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah di 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten mampu memprioritaskan pertumbuhan ekonomi khususnya pada wilayah-wilayah terbelakang dengan cara memperbaiki infrastruktur agar terciptanya konektivitas dengan wilayah maju, serta menciptakan pusat kegiatan ekonomi, seperti sektor pariwisata yang dapat menjadi penyebab adanya multiplier effect terhadap sektor lapangan usaha lainnya sehingga kunjungan wisata tidak terpusat pada daerah perkotaan saja.
2. Pemerintah diharapkan dapat mengagaskan program pengentasan kemiskinan dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan SDA yang

ada, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan produktivitas sehingga dapat mendorong kenaikan upah dan masyarakat bawah terbebas dari jurang kemiskinan.

3. Adanya penelitian ini juga diharapkan agar pemerintah mampu mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Banten melalui penyediaan peluang pekerjaan baru dan peningkatan lapangan kerja yang sudah ada. Dengan demikian, keseimbangan antara jumlah pencari kerja dan lapangan kerja dapat tercapai, serta masalah pengangguran dapat diatasi dengan segera.
4. Bagi masyarakat diharapkan studi ini mampu memberikan pemahaman mengenai dampak atau pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten dari tahun 2012 hingga 2021